

INTISARI

RESTYANA, A., 2018, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI PENGGUNAAN INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SIPROFLOKSASIN PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD JOMBANG TAHUN 2017

Di rumah sakit, seftriakson atau siprofloksasin diresepkan untuk memberikan cakupan empiris terhadap patogen *E.coli* di antara pasien ISK. Adanya penggunaan antibiotik yang berbeda pada masing-masing pasien mengakibatkan besarnya biaya obat yang diperlukan pasien bervariasi. Hal ini belum menjamin bahwa obat memiliki efektivitas yang lebih tinggi. Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk menentukan terapi yang lebih *cost-effective* antara penggunaan *seftriakson* dan *siprofloksasin* pada pasien infeksi saluran kemih. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam pemilihan terapi ISK dalam Pedoman Pelayanan Klinik.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan total biaya medis langsung dari perspektif rumah sakit dan efektivitas yang dilihat berdasarkan probabilitas sembuh tanpa efek samping dari terapi *seftriakson* dan *siprofloksasin*, melakukan analisa keputusan dengan metode *Decision Tree*, menentukan *seftriakson* yang lebih *cost-effective* pada pasien ISK di RSUD Kabupaten Jombang 2017, serta dilakukan analisa sensitivitas. Desain penelitian adalah studi *cross-sectional* retrospektif terhadap data rekam medis dan administrasi keuangan tahun 2017. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Jumlah pasien yang dilibatkan dalam analisis 64 pasien, yaitu 32 pasien menggunakan *seftriakson* dan 32 pasien menggunakan *siprofloksasin*. Hasil penelitian menunjukkan, antibiotik yang lebih *cost-effective* dalam pengobatan ISK adalah *seftriakson* dengan probabilitas 0,84, nilai *ACER* sebesar Rp. 1.366.938,13 dan nilai *ICER* diperoleh Rp. -835.288,32 untuk setiap peningkatan efektivitas.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, Infeksi Saluran Kemih, seftriakson, siprofloksasin

ABSTRACT

RESTYANA, A., 2018, COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CEFTRIAXONE VERSUS CIPROFLOXACIN IN THE TREATMENT OF URINARY TRACT INFECTIONS IN RSUD JOMBANG 2017

In hospitals, ceftriaxone or ciprofloxacin is usually prescribed to provide empirical coverage of *E.coli*. Using of different antibiotics in patient cause in varying drug cost. However, greater drug cost have not guaranteed that the drug has a higher effectiveness. This study has aims to determine cost-effective therapy between ceftriaxone or ciprofloxacin in patients with UTI.

This study was conducted by comparing total direct medical costs and effectiveness based on the probability of patient that has recovery without side-effect from treatment of ceftriaxone and ciprofloxacin injections, making decision analysis with decision tree method, and determining the more cost-effective is ceftriaxone in UTI patients in RSUD Kab. Jombang 2017 and conducted sensitivity analysis. Study design was a retrospective cross-sectional on medical records and financial administration data for 2017. Sampling was carried out by purposive sampling.

The subject were 64 patient who meet the inclusion criteria. In which, there were 32 patients on each group therapy of ceftriaxone and ciprofloxacin. The results showed that ceftriaxone was more cost-effective with effectiveness value 0,84, ACER value Rp 1.366.938,13 and ICER value Rp -835.288,32 for each increase in effectiveness.

Keywords: cost effectiveness analysis, urinary tract infection, ceftriaxone, ciprofloxacin